

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dalam proses pembuatan film animasi 2D “*Breathe*”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses perancangan animasi, terdapat 3 tahapan yang sebagaimana berikut ini:

1. Pra-produksi

Tahapan pertama pra-produksi melibatkan ide dasar cerita seperti tema, *logline*, sinopsis, *storyboard*, naskah, serta sketsa awal karakter. Dari sini penulis mendapatkan jalan cerita animasi *Breathe* serta desain karakter yang sesuai dengan cerita. Dari sini tercipta dua tokoh utama, yaitu sang kakak dan Lilian sebagai tokoh utama, serta terbentuk *storyline* yang diambil dari kehidupan sehari-hari.

2. Produksi

Tahapan produksi berisikan tahapan proses dalam perancangan animasi dengan menggunakan bantuan beberapa *software* seperti *Paint Tool SAI*, dan *Adobe Photoshop* dalam pembuatan desain karakter dan *background*. Kemudian dalam pembuatan animasinya itu sendiri dilakukan dalam *Toon Boom Harmony 17*, dan terakhir untuk *compositing* dibantu oleh *Adobe After Effect 2017*.

Hasil *output* dari perancangan adalah dalam bentuk video *MP4* dengan *codec H.264*. Animasi tersebut berdurasi 3:10 (tiga menit sepuluh detik).

3. Implementasi

Video animasi *Breathe* diunggah ke salah satu *platform* video terbesar, yaitu *YouTube*. Video tersebut juga menjadi acuan bagi para responden untuk mengisi kuisioner yang telah penulis berikan.

Hasil kuisioner dari film animasi *Breathe* yang telah diberikan kepada 30 responden, dapat disimpulkan bahwa Sebanyak 85.3% mengerti akan makna dari film *Breathe* dan 73.3% menganggap bahwa animasi *Breathe* dapat menyampaikan pesan tersiratnya secara baik. Seluruh responden 100% sangat suka menonton animasi saat mereka kecil, dan 84% dari mereka masih menonton animasi sampai saat ini. Yang terakhir, 89.3% masih meyakini bahwa animasi masih dapat diminati hingga sekarang.

5.2 Saran

Dari uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, adapun beberapa saran yang dapat membantu dalam pengembangan perancangan film animasi selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Gambar animasi masih harus banyak diperbaiki, baik karakter maupun *background* animasi itu sendiri.
2. Pergerakan karakter perlu diperhalus kembali.
3. Pewarnaan animasi masih harus diperkaya agar tidak terlihat monoton.
4. Menambah tema dan *genre* animasi.
5. Pemilihan musik harus lebih diperhatikan.
6. Konflik dan *storyline* masih harus ditingkatkan dan diperjelas agar penonton tidak bingung.